

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ASRAMA YATIM DAN KHAFIATUR ROSUL PAMULANG

Amirudin¹, Nurmono², Yulies Herni³

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: [*dosen02595@unpam.ac.id](mailto:dosen02595@unpam.ac.id)¹, dosen02254@unpam.ac.id², dosen1135@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Salah satu upaya guna meningkatkan proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya sekedar upaya membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai upaya memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada diluar sekolah, dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Asrama Yatim Khafiarur Rosul (2) penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Asrama Yatim Khafiarur Rosul,, dan (3) faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Asrama Yatim Khafiarur Rosul

Kata kunci

Media Pembelajaran, Mutu, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

To strive for quality education, teachers often encounter difficulties in delivering learning materials. One effort to improve the learning process is the use of learning media. Learning media is not just an effort to assist teachers in teaching, but more as an effort to facilitate students in the learning process. Thus, it can be understood that the learning media available in both the school environment and outside the school can address the issues present in the teaching and learning process. The purpose of this research is to determine (1) the learning media used to improve the quality of Islamic education at the Khafiarur Rosul Orphanage, (2) the use of learning media in enhancing the quality of Islamic education at the Khafiarur Rosul Orphanage, and (3) the factors that support and hinder the use of learning media in improving the quality of Islamic education at the Khafiarur Rosul Orphanage

Keywords

Learning Media, Quality, Islamic Education

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru diharuskan menggunakan media pembelajaran guna untuk menarik minat siswa sehingga tidak membosankan, dapat menyenangkan, dan memacu semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah tempat menuntut ilmu. Guru harus mampu membuat inovasi dan kreatif dalam menampilkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa akan mengerti dan paham dalam menerima pembelajaran. Guru harus berupaya meningkatkan pemahaman siswa dengan meningkatkan mutu pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran salah satu caranya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru harus mempergunakan banyak media pada waktu mengajar. Variasi media mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah

diterima siswa dan kelas menjadi hidup.

Media penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk dipersiapkan secara matang dan tepat sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang akan berjalan sesuai dengan rencana. Media belajar yang bermutu dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Sosok guru yang berkualitas dapat dilihat dari seberapa optimalnya mampu memfasilitasi proses belajar mengajar. Setiap guru memiliki peran dan tanggungjawab terhadap keberhasilan belajar siswa. Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar.

Dengan persiapan mengajar guru akan mantap di depan kelas, perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Peningkatan mutu atau kualitas guru jelas berimbas pada meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang bermutu sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran yang berkualitas atau bermutu akan menghasilkan siswa yang berkualitas, baik dari sisi minat belajar maupun prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang bahwa program pengabdian masyarakat Universitas Pamulangmerasa terpanggil untuk ikut serta memecahkan permasalahan yang ada dengan judul PKM "Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Asrama Yatim Khafiarur Rosul.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian masyarakat pada kampus Universitas Pamulang di Asrama Yatim Khafiarur Rosul, berguna untuk memberikan pengetahuan kepada para santri tentang bagaimana tentang memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

Sasaran dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan pentingnya para santri memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam Asrama Yatim Khafiarur Rosul. Dengan harapan dalam memanfaatkan media pembelajaran kepada anak santri Asrama Yatim Khafiarur Rosul ini bahwa santri dapat mengetahui bagaimana cara memanfaatkannya dalam media tersebut.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan ini meliputi bagaimana memanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas khususnya Asrama Yatim Khafiarur Rosul, dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam, melalui pembinaan tersebut. Selanjutnya diberikan ceramah tentang media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Di akhir puncak acara, diadakan penyerahan cinderamata dari TIM PKM kepada pihak pengasuh Asrama Yatim Khafiarur Rosul.

Persiapan dilakukan dengan mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan acara yaitu berupa persiapan materi, bahan dan alat sesuai tema dengan cermat. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti.

2.3 Khalayak Sasaran

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan disampaikan untuk para

Asrama Yatim Khafiarur Rosul.

2. 4 Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Minggu / 23 Maret 2025
Waktu : Pukul 15.00 s/d selesai
Tempat : Asrama Yatim Khafiarur Rosul Jl. Benda Timur 7 Blok F No.32. Pamulang 2

2. 4 Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

- a. Praktik
- b. Ceramah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang ini menjadi tiga sesi diantaranya

3.1 Dalam pelaksanaan kegiatan hari pertama dilakukan dengan khidmat. Dengan rincian acara sebagai berikut :

- 15.00-15.30 : Pembukaan
15.30-16.00 : Pengenalan singkat tentang Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Universitas Pamulang di hadapan para santri
16.00-17.30: Materi Tentang media pembelajaran oleh Amirudin. S.E., M.M
17.30-18.00:Tanya Jawab tentang materi yang disampaikan tentang Akhlak dalam Pembinaan Remaja
18.00-18.15 : Penutup/ Do'a oleh Ust. Hamdi, S. E, M. M

3.2 Pentingnya Media Pembelajaran

Pemilihan media pengajaran agama ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian peserta didik.

Disamping itu itu yang lebih penting lagi apakah media yang akan digunakan tersebut sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat agama atau tidak melanggar etika agama. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi maka tugas selanjutnya adalah meneliti lebih cermat apakah media yang akan digunakan tersebut dapat terjangkau oleh biaya dan dana yang ada dan apakah tidak ada alternatif media lain yang sekiranya lebih mudah didapat disekitar lingkungan sekolah.

Pertimbangan selanjutnya, apakah media tersebut telah dipertimbangkan betul-betul akan keefektifan dan keefesiennya. Juga apakah bentuk media yang akan digunakan berupa media jadi atau perlu dirancang. Bila bentuk media tersebut perlu dirancang maka sudah barang tentu diperlukan perencanaan yang lebih matang, baik dalam pengembangannya maupun dalam pemanfaatannya.

3.3 Dasar Pertimbangan Pemilihan Media

Beberapa penyebab orang atau guru memilih media pembelajaran, antara lain:

- a. Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media;
- b. Merasa sudah akrab dengan media tersebut;
- c. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit;
- d. Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan. (Arief S. Sadiman, dkk : 2017)

Jadi dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Hal yang menjadi pertanyaan di sini adalah apa ukuran atau kriteria kesesuaian tersebut. Jawaban atas ini tidaklah semudah pertanyaannya. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, luasnya jangkauan yang ingin dilayani

3.4 Peningkatan Mutu

Secara bahasa, peningkatan mutu terdiri dari dua kata yaitu peningkatan dan mutu. Kata peningkatan memiliki arti proses, cara, atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan lain-lain). Sedangkan kata mutu artinya kualitas atau (ukuran) baik buruk suatu benda, kadar, taraf/derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).

Depnaker mengistilahkan peningkatan mutu sebagai salah satu prasyarat bagi suatu lembaga pendidikan agar dapat memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Yang lebih penting dalam upaya peningkatan mutu adalah ilmu perilaku manusia (*make people before make product*), karena pada intinya, meningkatkan mutu sama artinya dengan membangun manusia seutuhnya

Peningkatan mutu pada semua jenis dan jenjang pendidikan (dasar, menengah, dan tinggi), pada dasarnya dipusatkan pada tiga faktor utama, yaitu:

- a. Kecukupan sumber-sumber pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dalam arti kecukupan adalah penyediaan jumlah dan mutu guruserita tenaga kependidikan lainnya; buku teks bagi murid dan perpustakaan; dan sarana serta prasarana belajar.
- b. Mutu proses pendidikan itu sendiri, maksudnya adalah kurikulum dan pelaksanaan pengajaran untuk mendorong para siswa belajar lebih efektif.
- c. Mutu output dari proses pendidikan, dalam arti keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh para peserta didik.

3.5 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituded*, *personal ideals*, aktivitas kepercayaan.

Dalam khazanah Islam, setidaknya ada tiga istilah yang berhubungan dengan makna pendidikan. Tiga istilah tersebut adalah *ta'lim*, *takdib*, dan *tarbiyah*. Ta'lim menjadikan ranah kognitif sebagai titik tekan. Sehingga ranah kognitif lebih dominan dibanding dengan ranah psikomotorik dan afektif. Orientasi ta'dib lebih terfokus pada pembentukan pribadi muslim yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, cakupan ta'dib lebih banyak kepada ranah afeksi dibanding kognitif dan psikomotor. Berbeda dengan ta'lim dan ta'dib, tarbiyah mencakup semua aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif maupun psikomotorik secara harmonis dan integral.



Gambar 1. Foto Bersama Dalam Kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam



Gambar 2. Penerapan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam

4. KESIMPULAN

Segala bentuk kegiatan yang direncanakan dan dijalankan dimaksudkan untuk mencapai tujuan, baik tujuan anggota maupun tujuan institusi. Beriringan dengan visi- misi institusi yang dari sudut pandang humanis, Universitas Pamulang harus memperhatikan kondisi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Jika perencanaan program kerja kurang maksimal akan mengakibatkan gagalnya suatu kegiatan. Oleh karena itu dalam merencanakan program harus diikuti kemampuan yang dapat diimplementasikan dalam program kerja.

Hasil dari PKM yang dilakukan sedikitnya membantu bagaimana cara memanfaatkan sebuah media pembelajaran untuk mutu dalam pelajaran pendidikan Agama Islam yang disampaikan para santri di Asrama Yatim Khafiarur. Tim PKM menyarankan kepada pihak pengasuh Asrama Yatim Khafiarur Rosul memberikan manfaat pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran agar para santri dapat nyaman dalam mempelajari mata pelajaran agama dan mudah dipahami.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2018. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers,
- Djamarah, Syaful Bahri dan Aswan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Indowebster. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan"

online: <http://indowebster2.blogspot.com/2022/10/strategi-peningkatan-mutupendidikan.html> diaks